



_ DODI MANSUR _

PENGUSAHA INSTANT TANPA GAGAL HIDROPONIK CABAI

PANDUAN WAJIB
WIRSAHAWAN

Sukses Tanpa Guru

100% Dijamin Berhasil
Keuntungan Berlipat

Mengulas Secara Jelas, Detail dan Terperinci

**PENGUSAHA INSTANT TANPA GAGAL
HIDROPONIK CABAI**

Penyuusun : DODI MANSUR

Editor : M FAJRI

Perancang sampul : MUZAKIH

Penata letak : NURUL IKHSAN

Penerbit : AHMAD IRFAN

Email : Lembarlangitindonesia@gmail.com

Ukuran : 13 x 19

Hal : 86

Buku ini dilindungi Undang-Undang Hak Cipta. Segala Bentuk Penggandaan, penerjemahan, atau reproduksi, baik melalui media cetak maupun elektronik harus seizin penerbit, kecuali untuk kutipan ilmiah.

Kata Pengantar

Selama ini mungkin bekerja sebagai seorang petani banyak dilecehkan dan dianggap pekerjaan orang-orang kampung dan tidak akan menghasilkan uang yang banyak.

Akan tetapi itu merupakan pemikiran orang-orang yang memiliki pengalaman dan pemikiran yang kurang luas.

Tahukah anda dengan menjadi petani anda juga bisa menghasilkan pendapatan yang lebih. Melebihi orang yang bekerja diperusahaan multinasional ataupun memiliki pangkat yang tinggi sekalipun.

Banyak petani modern, terutama yang menggunakan sistem hidroponik ini yang mendapatkan penghasilan 100 juta perbulan hanya dengan bertani.

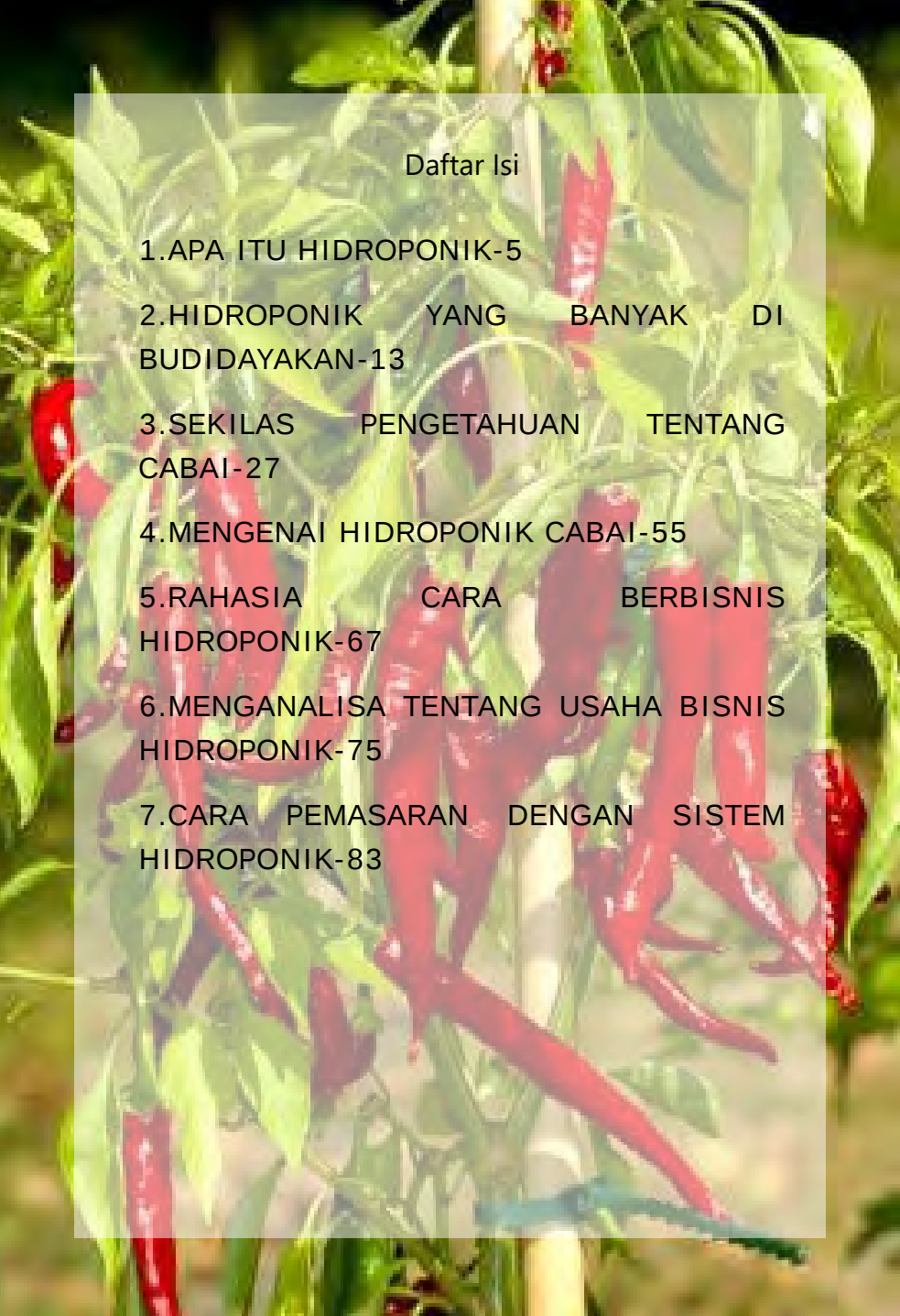
Dengan buku ini saya akan membahas menerangkan dan memberi motivasi seputar pertanian, dan cara menjadi petani modern dengan sistem hidroponik.

Semoga buku ini bisa membantu anda di suatu hari nanti.

Selamat membaca..

Penyusun

DODI MANSUR



Daftar Isi

1.APA ITU HIDROPONIK-5

2.HIDROPONIK YANG BANYAK DI
BUDIDAYAKAN-13

3.SEKILAS PENGETAHUAN TENTANG
CABAI-27

4.MENGENAI HIDROPONIK CABAI-55

5.RAHASIA CARA BERBISNIS
HIDROPONIK-67

6.MENGANALISA TENTANG USAHA BISNIS
HIDROPONIK-75

7.CARA PEMASARAN DENGAN SISTEM
HIDROPONIK-83

APA ITU HIDROPONIK?

Tanaman hidroponik adalah tanaman yang tidak membutuhkan tanah sebagai media tanamnya.



Media tanam air biasa digunakan dalam teknik penanaman ini.

Ada berbagai macam tanaman yang bisa tumbuh jika ditanam dengan cara ini, dan ada juga yang tidak.

Menanam hidroponik, di sisi lain, pasti akan menghasilkan tanaman yang sehat.

Karena herbisida dan pestisida berbahaya tidak diperlukan untuk tanaman hidroponik ini.

Tanaman hidroponik tidak membutuhkan air sebanyak tanaman yang ditanam di media tanah.



Teknik tanam hidroponik merupakan metode bercocok tanam yang ramah lingkungan.

Sayuran yang ditanam secara hidroponik lebih sehat dan aman untuk dikonsumsi.

Tanaman hidroponik mungkin masih baru bagi sebagian besar masyarakat.

Namun, banyak orang telah menggunakan metode penanaman ini.

Perkembangan sistem tanam hidroponik ini tidak berjalan dengan cepat.

Karena sebagian masyarakat takut memanfaatkannya karena khawatir dengan kuantitas panen.

Namun, hasil dari metode penanaman hidroponik ini baik kualitas maupun kuantitasnya.

Teknik berkebun hidroponik tidak cocok untuk semua jenis tanaman. Hanya beberapa tanaman saja yang cocok dan mampu berkembang dengan hasil positif.

Metode tanam hidroponik ini sangat cocok bagi Anda yang memiliki lahan terbatas.

Anda tidak membutuhkan tanah dalam jumlah besar; sebagai gantinya, gunakanlah teknik menanam hidroponik untuk menggantikannya.

Begitu pula bagi Anda yang memiliki tanah kurang subur, bercocok tanam hidroponik bisa membantu Anda mendapatkan hasil panen yang memadai.

Anda bisa menggunakan teknik hidroponik untuk menanam sebagai hobi, dan jika berhasil, Anda bisa mengubahnya menjadi bisnis yang menguntungkan.

Jika Anda pernah bertanya-tanya apa itu tanaman hidroponik, sekarang pastinya Anda sudah mengetahuinya.



Setelah mempelajari hal ini, tidak ada salahnya menggunakan teknik atau tata cara menanam hidroponik untuk membudidayakan tanaman.

Apalagi bagi Anda yang tidak memiliki banyak lahan atau yang lahannya tidak terlalu subur.

Tomat, bayam, kangkung, melon, dan berbagai tanaman hidroponik lainnya bisa ditanam.

Tanaman yang tidak cocok untuk teknik hidroponik tidak boleh ditanam; sangat penting untuk memahami tanaman mana yang dapat dibudidayakan dengan cara ini.

Pahami juga macam-macam tata cara menanam hidroponik.

Diantaranya adalah:

1. Hydroponic Kultur Agregat



Pasir, kerikil, sekam padi, arang, dan bahan yang steril untuk digunakan sebagai media dalam teknik tanam hidroponik ini.

2. Hydroponic Kultur Air

Larutan nutrisi mikro dan makro digunakan dalam teknik tanam hidroponik ini.



Dimana larutan diletakkan di bagian bawah dan media digunakan untuk menanam tanaman.

Tujuannya agar cairan yang kaya nutrisi menyerap dan menyentuh akar tanaman.

3. Hydroponic Nutrient Film Technique

Cara menanam hidroponik ini dilakukan di parit yang panjang dan sempit.



Pelat logam tipis yang juga anti karat dapat digunakan sebagai bahan tanam.

Parit juga akan diberikan nutrisi dari air, yang akan diserap oleh tanaman yang ditanam.

Sebuah penutup tipis, yang dikenal sebagai film, akan terbentuk di sekitar area akar tanaman dari waktu ke waktu.

Film ini berfungsi sebagai sumber makanan untuk tanaman hidroponik.

Ada berbagai aspek penting yang perlu dipertimbangkan ketika menggunakan teknik penanaman hidroponik akhir.

Antara lain:

1. Media Tanam

Ini adalah menggunakan media tanam dengan kelembaban dan nutrisi yang cukup sebagai media tanam.

Selain itu, saluran air yang baik adalah media tanam terbaik untuk pendekatan penanaman hidroponik ini.

Dengan cara itu, itu tanpa senyawa berbahaya atau berbahaya bagi tanaman.

2. Air

Komponen yang paling penting untuk pertumbuhan tanaman hidroponik ini adalah air.

Faktor yang satu ini sangat berpengaruh terhadap kualitas tanaman dan produksi tanaman hidroponik.

3. Unsur Hara

Nutrisi memainkan peran yang sama vitalnya dalam pertumbuhan dan perkembangan tanaman hidroponik.

Agar dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, tanaman hidroponik membutuhkan banyak nutrisi.

Pemberian larutan pupuk pada tanaman hidroponik secara rutin sangat disarankan.

4. Oksigen

Faktor lain yang perlu diperhatikan dalam berkebun hidroponik adalah kandungan oksigen.

Kurangi jumlah oksigen pada tanaman hidroponik sebanyak mungkin.



Karena faktor-faktor ini, dinding sel bisa menjadi sulit untuk ditembus.

Hal ini berpotensi membahayakan tanaman hidroponik.

Tanaman yang layu dan tidak mendapatkan cukup air lebih mungkin untuk mati.

HIDROPONIK YANG BANYAK DI BUDIDAYAKAN

Hidroponik adalah metode bercocok tanam tanpa menggunakan tanah.

Kebutuhan mineral dan nutrisi total tanaman, memungkinkan mereka berkembang lebih efisien.

Tanaman akan terus tumbuh dan berkembang di mana pun ia tumbuh jika air dan nutrisi mineral yang dibutuhkannya selalu disuplai dengan cara ini.

Jadi, tanaman apa saja yang bisa dibantu oleh sistem hidroponik ini?

Artikel ini akan mencoba mengulas berbagai tanaman sayuran dan buah-buahan yang dapat dibudidayakan dengan memanfaatkan teknologi hidroponik ini.

Hampir setiap tanaman bisa mendapatkan keuntungan dari teknik ini.

Hanya saja hidroponik tidak hanya diperlukan untuk tumbuh, tetapi juga konsep sederhana dengan perputaran yang cepat.

Di halaman Anda, Anda bisa menanam sepuluh jenis tanaman pangan hidroponik.

1. Timun

Mentimun juga merupakan salah satu varietas tanaman hidroponik yang paling populer.

Untuk menghasilkan hasil yang baik, tanaman hidroponik ini membutuhkan perawatan yang cukup.

Mentimun sulit tumbuh dan berbuah jika tidak diberi perawatan khusus.



Selanjutnya karena tanaman hidroponik ini membutuhkan sinar matahari yang cukup, banyak petani

hidroponik membudidayakannya di rumah kaca.

Jika Anda menanam tanaman hidroponik mentimun, pastikan mereka mendapatkan cukup sinar matahari.

Tidak hanya itu, mentimun membutuhkan ruang yang lebih besar saat matang.

Akibatnya, Anda harus menanam tanaman hidroponik ini dalam botol plastik besar.

Sehingga tanaman mentimun memiliki bentuk dan produksi yang sebaik mungkin.

2. Bayam

Bayam merupakan sayuran hijau subur yang juga bisa dibudidayakan dengan teknik hidroponik.

Dengan menggunakan teknik tanam hidroponik, sayuran bayam ini dapat tumbuh dengan cepat dan subur.

Sayuran hijau seperti sawi, kangkung, dan selada air, selain bayam, adalah kandidat yang sangat baik untuk budidaya hidroponik.



Namun, Anda harus tetap memperhatikan pertumbuhan tanaman hijau ini.

Sayuran ini berpotensi tumbuh terlalu besar, sehingga mengurangi sirkulasi udara di dalam tanaman. Tanaman menjadi mudah layu atau bahkan mati akibatnya.

Akibatnya, Anda harus memilih bayam atau sayuran hijau lainnya pada waktu yang tepat.

Hari ke 26 hingga 29 setelah benih tanaman disemai adalah waktu terbaik untuk memanen sayuran hidroponik ini.

Tanaman hidroponik ini akan memiliki rasa pahit jika dipanen pada usia lebih dari 29 hari.

3. Melon

Buah-buahan, selain sayuran, bisa dipupuk dengan teknik hidroponik.

Melon merupakan salah satu buah yang bisa ditanam dengan cara ini.



Cabai dan tomat adalah dua buah lain yang bisa dibudidayakan secara hidroponik selain melon.

Mulai dari melon, cabai, atau tomat, tanaman hidroponik ini bisa tumbuh subur dan cepat berbuah jika ditanam dengan cara ini.

Anda harus memperhatikan pencahayaan dan nutrisi air saat menanam melon.

Penanaman melon membutuhkan media tanam yang besar karena ukuran tanaman yang besar.

4. Tanaman Herbal

Anda juga dapat menanam tanaman herbal dengan metode tanam hidroponik.

Anda dapat mencobanya sendiri di rumah, tanaman herbal yang dapat anda tanam secara hidroponik antara lain yaitu Basil, Ketumbar dan Daun mint.

5. Bunga Mawar



Budidaya mawar juga bisa mendapatkan keuntungan dari teknik hidroponik.

Mawar ditampilkan dalam daftar buah dan sayuran yang dapat ditanam menggunakan teknik hidroponik.

Mawar dapat ditanam secara hidroponik untuk digunakan sebagai dekorasi.

Tidak perlu memiliki area yang luas untuk memiliki rumah yang indah penuh dengan bunga.

Anda juga bisa menghasilkan bunga mawar yang indah di lahan sempit, tentunya dengan teknik hidroponik.

Anggrek, seperti mawar, dapat tumbuh subur di lingkungan hidroponik dan mekar dengan cepat.

6. Sawi Hijau

Sawi merupakan sayuran yang sudah kita kenal.

Petani harus berpikir lebih bijak karena permintaan pasar akan sawi terus meningkat.

Metode hidroponik merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan efisiensi dan kemanjuran menanam sawi.

Cara hidroponik ini bisa digunakan untuk membudidayakan berbagai jenis sawi, namun jenis sawi hijau adalah yang paling mudah dan efisien.

Dan, tentu saja, mengapa tidak mengambil rute yang lebih menguntungkan dan lebih mudah?

Kami menawarkan review khusus mengenai sawi hidroponik untuk anda yang tertarik menanam sawi dengan cara ini.

7. Pakcoy

Meski sayur pakcoy ini mirip dengan sawi, namun tidak banyak digunakan dalam masakan.



Daun dan batang pakcoy, umumnya dikenal sebagai brokoli Cina, tebal dan berwarna hijau.

Bunga tanaman ini sering digunakan dalam berbagai masakan, terutama saat ditumis.

8. Selada Hijau

Selada merupakan tanaman sayuran yang paling banyak ditanam di daerah beriklim sedang atau tropis.

Karena teksturnya yang halus, tanaman ini secara tradisional disajikan sebagai salad.

9. Buncis

Tanaman buncis merupakan tanaman yang sudah kita kenal.

Kacang juga terkenal karena nilai gizinya yang tinggi, yang meliputi protein nabati, vitamin A, B, dan C.



Tanaman buncis merupakan tanaman yang sudah kita kenal.

Kacang juga terkenal karena nilai gizinya yang tinggi, yang meliputi protein nabati, vitamin A, B, dan C.

10. Pare

Labu pahit adalah jenis sayuran merambat dengan buah hijau dan rasa pahit.



Meski rasanya pahit, pare cukup populer di kalangan masyarakat Indonesia.

Vitamin A, vitamin C, fosfat, dan zat besi semuanya ditemukan berlimpah di pare.

Tanaman ini dapat menghasilkan 10 kg pare per tanaman jika dibudidayakan dengan benar.

Jika dibandingkan dengan tanaman sayuran lainnya, tanaman ini dianggap paling produktif.

11. Kangkung

Kangkung merupakan salah satu jenis sayuran yang sangat populer di kalangan Indonesia.



Kale tersedia untuk dibeli di pasar, dan banyak orang menanamnya sendiri.

Karena kangkung relatif mudah dibudidayakan dan bisa dilakukan oleh siapa saja.

12. Brokoli

Brokoli adalah sayuran mirip kubis yang mengandung beberapa elemen penting.



Tumbuhan ini biasanya hanya dapat ditemukan pada ketinggian 800-1000 meter di atas permukaan laut.

Namun seiring kemajuan teknologi, brokoli yang sebelumnya hanya ditanam di dataran tinggi kini bisa ditanam di dataran rendah.

Metode berkebun hidroponik merupakan salah satu cara untuk meningkatkan produksi brokoli.

13. Tomat



Tomat memiliki kandungan mineral dan vitamin yang sangat tinggi.

Ini berisi tanaman yang mudah dibudidayakan di lingkungan hidroponik.

14. Cabai



Cabai adalah tanaman lain yang dapat ditanam secara hidroponik, dan menanamnya juga sama sederhananya.

Secara teori, membudidayakan cabai tidak memerlukan tingkat perhatian yang

16. Terong

Terong merupakan sayuran yang sering digunakan dalam masakan.

Untuk menghasilkan hasil yang sangat melimpah, penanaman terong ini biasanya membutuhkan ruang yang sangat luas.

Namun, seiring kemajuan teknologi pertanian, hal ini menjadi semakin luar biasa.

Dengan sistem hidroponik, kini Anda bisa membudidayakan terong dalam skala yang lebih kecil. Jika Anda ingin

mendapatkan hasil yang banyak, Anda harus melakukan perawatan rutin.

17. Strawberry

Strawberry adalah alah satu buah yang kaya akan vitamin c.

Semak ini biasanya ditemukan di daerah pegunungan.

Tanaman ini akan menghasilkan buah yang melimpah jika menggunakan teknik tanam hidroponik.





SEKILAS PENGETAHUAN TENTANG CABAI

Cabai merah atau sering juga disebut cabai adalah buah dan tumbuhan yang termasuk dalam genus *Capsicum*.

Buah cabai dapat digolongkan sebagai sayuran atau bumbu, tergantung penggunaannya.



Sebagai bumbu, buah cabai yang pedas sangat populer di Asia Tenggara sebagai penguat rasa makanan.

Kandungan Gizi Dari Cabai per 100g :

- Kadar air 90,9%
- Kalori 31,0 kal
- Protein 1,0 g
- Lemak 0,3 g
- Karbohidrat 7,3 g
- Kalsium 29,0 mg
- Fosfor 24,0 mg
- Besi 0,5 mg
- Vitamin A 470 SI
- Vitamin C 180,0 mg
- Vitamin B1 0,05 mg
- Air 71,20 g
- Berat yang dapat dimakan 85%

Manfaat Cabai Sebagai Obat;

1. Penyembuh Luka

Ketika Anda memotong tangan Anda saat memasak, kemungkinan besar Anda akan mencari pengobatan.



Namun, bahkan setelah memberikan obat pada luka, rasa sakit / nyeri di tangan yang terluka tetap hebat. Cabai merah merupakan obat alternatif yang tidak hanya mencegah infeksi tetapi juga mengurangi rasa sakit dan pendarahan dengan cepat, sehingga mempercepat proses penyembuhan.

Tekniknya adalah menggiling cabai merah kering hingga halus. Kemudian, taburkanlah pada luka yang.

Namun sebaliknya, cabai akan menghentikan dengan cepat nyeri dan pendarahan yang ada. Ini disebabkan

karena adanya zat capsaicin pada cabai merah yang bisa menghilangkan rasa sakit.

2. Pereda Demam Tinggi

Mengatasi demam tinggi dengan menggunakan bahan cabai merupakan solusi alternatif yang mudah, murah dan cepat.



Daunnya, bukan cabai, yang digunakan kali ini.

Ambil segenggam daun cabai rawit dan tumbuk hingga halus. Campurkan kedua bahan, bersama dengan 1 sendok makan minyak selada, sampai halus.

Bahan kimia kemudian harus dioleskan ke mahkota atau dioleskan ke seluruh tubuh.

Selimut tebal harus diletakkan di atas tubuh yang rusak. Panas tubuh akan langsung berkurang akibat berkeringat.

3. Meredakan pilek dan hidung tersumbat



Komponen capsaicin cabai mengencerkan lendir, memungkinkan lendir yang tersumbat di rongga hidung menjadi berair dan keluar.

Hasilnya, hidung tidak lagi tersumbat. Ini berlaku untuk sinusitis dan batuk berdahak.

4. Mencegah Stroke



Stroke merupakan kondisi yang ditakuti banyak orang. Konsumsi cabai dapat membantu menurunkan risiko stroke, penyumbatan pembuluh darah, impotensi, dan penyakit jantung koroner.

Karena penggunaan capsaicin secara teratur membuat darah tetap lembab dan mencegah pembentukan kerak lemak di pembuluh darah.

Darah akan mengalir lebih bebas dengan cara ini. Hasilnya, cabai juga efektif mencegah penggumpalan darah (trombosis).

5. Meringankan sakit kepala dan nyeri sendi

Mungkin Anda pernah mendengar bahwa jika sedang merasa pusing, mengonsumsi makanan pedas?

Perasaan panas yang diciptakan oleh capsaicin dapat menghambat aktivitas otak ketika menerima sinyal rasa sakit dari sistem saraf pusat, yang memiliki beberapa kebenaran.

Penghambatan perjalanan sinyal ini akan membantu Anda mengurangi rasa sakit. Cabai juga dapat membantu meredakan sakit kepala migrain.

6. Meningkatkan nafsu makan



Capsaicin dapat mempromosikan penciptaan endorfin, yang merupakan bahan kimia yang dapat menimbulkan emosi kesenangan dan kepuasan.

Akibatnya, makan makanan cabai akan meningkatkan rasa lapar Anda.

7. Memiliki kandungan antioksidan

Yang dapat digunakan untuk mengatasi infertilitas (ketidaksuburan), afrodisiak, dan dapat memperlambat proses penuaan.

Manfaat Cabai Bagi Kesehatan



Cabai memiliki nutrisi yang bermanfaat bagi kesehatan orang yang mengkonsumsinya.

Capsaikin, capsisidin, vitamin A, dan vitamin C adalah bahan yang sangat baik untuk cabai.

Cabai kaya akan vitamin C, seperti jeruk, lemon, dan anggur, yang semuanya merupakan sumber vitamin C yang penting.

Berikut ini adalah beberapa manfaat kesehatan dari makan cabai:

1. Meningkatkan Imunitas
2. Menurunkan Berat Badan
3. Mengatasi Diabetes

4. Menyehatkan Pencernaan
5. Meredakan Rasa Sakit
6. Menghentikan Penyebaran Kanker
7. Meredakan Sakit Kepala
8. Mengurangi pegal-pegal badan
9. Melancarkan Pernafasan

Manfaat Lain Dari Cabai

Cabai rawit mengandung sejumlah zat yang diketahui memiliki kualitas kesehatan dan pencegahan penyakit dan bersumber dari tanaman.

Cabai rawit mengandung capsaicin, alkaloid yang memberi rasa pedas dan intens pada cabai.

Capsaicin memiliki efek antibakteri, antikarsinogenik, analgesik, dan anti-diabetes, menurut penelitian laboratorium awal pada mamalia eksperimental.

Vitamin C banyak terdapat pada cabai merah dan cabai hijau. Cabai segar mengandung sekitar 143,7 g, atau 240 persen RDA, dalam 100 g.



Vitamin-C adalah antioksidan yang larut dalam air. Hal ini penting untuk sintesis kolagen di dalam tubuh manusia.

Kolagen merupakan salah satu protein struktural utama yang dibutuhkan untuk menjaga integritas pembuluh Darah, Kulit, Organ, dan Tulang.

Menkonsumsi makanan secara teratur yang kaya akan vitamin C membantu melindungi dari penyakit kudis, mengembangkan resistensi terhadap agen infeksi, dan mengais radikal bebas pro-inflamasi berbahaya dari tubuh.

Mereka juga baik dalam antioksidan lain seperti vitamin A, dan flavonoid seperti β -karoten, α -karoten, lutein, Zeaxanthin, dan Cryptoxanthin.

Zat antioksidan ini dalam capsicum membantu melindungi tubuh dari dampak

buruk radikal bebas yang dihasilkan selama kondisi penyakit.

Cabai membawa sejumlah mineral seperti potasium, mangan, besi, dan magnesium.

Kalium merupakan komponen penting cairan sel dan tubuh yang membantu mengendalikan denyut jantung dan tekanan darah. Tubuh manusia menggunakan mangan sebagai co-factor untuk enzim Antioksidan, Superoxide dismutase.

Cabai juga baik dalam kelompok vitamin B kompleks seperti niasin, piridoksin (vitamin B-6), riboflavin dan thiamin (vitamin B-1).

Vitamin ini sangat penting dalam arti bahwa tubuh manusia membutuhkannya dari sumber luar.

Macam-macam Cabai



1. Cabai Rawit

Cabai rawit mengandung sejumlah zat yang diperoleh dari tanaman yang telah terbukti memiliki manfaat kesehatan dan pencegahan penyakit.

Capsaicin, alkaloid yang ditemukan dalam cabai, bertanggung jawab atas rasa pedas dan pedas pada cabai.

Capsaicin memiliki efek antibakteri, antikanker, analgesik, dan anti-diabetes, menurut penyelidikan laboratorium awal pada mamalia eksperimental.

Vitamin C berlimpah dalam cabai segar, baik merah maupun hijau. Cabai segar mengandung sekitar 143,7 g, atau 240 persen RDA, per 100 g.



Penggunaan cabai rawit digunakan sebagai teman lalap saat menyantap gorengan.

2. Cabai Merah Besar

Ciri ciri cabai merah besar

Memiliki tubuh besar yang meruncing hingga berbentuk kerucut.

Ini memiliki rasa yang lebih ringan.

Warnanya hijau tua saat muda dan merah tua saat sudah sangat tua.

Kulitnya tebal dan bijinya sedikit.



Penggunaan cabai merah besar

Digunakan sebagai campuran pembuatan saos.

Sebagai hidangan ikan bakar.

Pelengkap masakan tumis.

Buat pelengkap sesaji



3. Cabai keriting

Memiliki tubuh yang besar dengan bentuk kerucut.

Rasanya lebih ringan.

Warnanya hijau tua saat muda dan berubah menjadi merah tua seiring bertambahnya usia.

Kulitnya tebal, dan bijinya sedikit. Ciri ciri cabai keriting



Buahnya panjang dan keriting, seukuran cabai merah kecil.

Ini memiliki rasa yang lebih ringan.

Bentuk buahnya panjang dan keriting, sehingga lebih mudah kering.

Ukurannya sebanding dengan sedikit cabai merah.

Cabai keriting digunakan.

Dibuat untuk digunakan dalam persiapan saus.

Ikan bakar sebagai hiasan.

Untuk pergi dengan makanan tumis.

4. Cabai setan (cabai jablay)

Cabai rawit ini merupakan varietas unggulan cabai rawit yang juga cukup pedas.

Alhasil, meski harganya berubah, cabai ini terkenal di Indonesia sebagai salah satu jenis cabai yang paling mahal harganya. Ciri ciri cabai Setan / jablay



Bentuknya tidak sepanjang cabai merah besar atau cabai keriting.

Kulit buahnya rata dan berkerut, dan rasanya sangat pedas.

Penggunaan jablay (cabai setan)

Ini adalah iringan yang baik untuk hidangan pedas.

Dikeringkan sebagai komponen dalam bubuk cabai alami yang sangat pedas.

Diduga makan cabai ini akan membantu Anda terhindar dari kanker, rematik, kolesterol tinggi, dan tekanan darah tinggi.

5. Cabai Rocoto



Bentuk cabai ini mirip dengan tomat, dan rasanya agak pedas.

Peru, Bolivia, Chili, Argentina utara, dan Ekuador menanam cabai jenis ini.

Karakteristik Cabai Rocoto

Bijinya bergelombang dan berwarna abu-abu tua, serta bentuknya mirip dengan tomat.

Karakteristik Cabai Rocoto

Bijinya bergelombang dan berwarna abu-abu tua, serta bentuknya mirip dengan tomat.

Ini memiliki rasa yang lebih ringan. Daging tebal dan gurih.

Fleksibilitas cabai ini memungkinkan untuk digunakan sebagai suplemen untuk menyiapkan saus cabai dengan menambahkan cabai yang berapi-api.

6. Cabai Kathur

Ciri ciri cabai Kathur

Menempel saat berbuah.

Ketika buahnya masih muda, warnanya kuning, dan ketika sudah tua, warna merahnya menjadi sedikit lebih gelap.

Buahnya keras bila diremas karena terlalu banyak bijinya.

Buahnya memiliki rasa pedas, meski tidak sepanas cabai rawit.

Cabai kathur digunakan mirip dengan



cabai rawit, yang digunakan “sebagai lalapan untuk makan gorengan, sebagai komponen untuk tumis sayuran, dan hal-hal lain.”

7. Cabai numex twilight (boluvian rainbow)

Jenis cabai ini bisa dibilang dengan jenis cabai hias, karena bisa menghasilkan buah yang warna warni seperti pelangi.

Cabai jenis ini di kembangkan oleh Mexico Setate University.



Ciri ciri cabai numex

Hampir mirip dengan cabai katur, yaitu buahnya menjulur ke atas.

Buahnya keras berbiji, dan rasanya kurang pedas.

Warna buahnya, berwarna warni seperti pelangi.

8. Cabai jalapeno (*capsicum annuum*)

Jenis cabai ini berasal dari mexico, jalapeno juga terkenal dengan versi keringnya yang di sebut chipotles.



Ciri ciri cabai jalapeno

Ketika muda warnanya hijau dan merah jika sudah tua, berbentuk mirip dengan peluru.

Rasanya pedas menggigit.

Digunakan sebagai acar, yang dikemas dalam kaleng.

Bisa di masak dengan minyak sayur. Bisa di keringkan yang disebut chipotles.

9. Cabai gendol / gendot

Cabai ini dikenal dengan berbagai nama tergantung tempat tumbuhnya, seperti “cabai gendot atau bedot” di Jawa Barat dan “cabai gendol” di Jawa Tengah.

Wilayah Yucatan, Campechi, dan Quintanaro di Meksiko adalah rumah bagi sebagian besar budidaya cabai ini.



ciri-ciri cabai gendol

Buahnya memiliki bentuk yang pendek dan bulat.

Ini memiliki parfum yang berbeda yang merupakan kombinasi dari buah dan bunga.

Rasanya pedas, meski tidak sepanas cabai jablai.

Buahnya berwarna oranye keemasan.

Orang Sunda menggunakan cabai ini untuk membuat masakan tumis pedas.

10. Bell pepper atau paprika

Ciri ciri cabai paprika



Bentuknya sangat unik, mempunyai warna hijau, kuning oranye, dan merah.

Rasa buah ini apabila masih hijau agak sedikit pait, dan apabila tua agak sedikit pedas manis,

Cabai ini bisa dijadikan bahan pelengkap pembuatan pizza, dan untuk mempercantik hidangan makanan.

11. Phimetho atau cabai cheri

Ciri cirinya



Bentuknya sangat besar lonjong dan bulat, hampir seperti buah ceri.

Buah berukuran panjang 5-7 cm dan lebar 7-10 cm.

Cabai ini memiliki kulit yang tebal, sedikit panas, dan berair.

12. Serrano pepper

Karakteristik lada Serrano

Jika dibandingkan dengan cabai jalapeno, rasanya agak pedas.

Berwarna hijau tua, dengan kulit dan biji yang cukup tebal.

Cabai ini biasa digunakan dalam masakan tumis daging.

13. Anaheim pepper

Cabai ini memiliki nama khusus berdasarkan habitat lokasi atau lokalitasnya.

Sekitar tahun 1900, seorang petani bernama Emilio Ortega mengimpor cabai ini ke daerah Anaheim dan mulai membudidayakannya.

Ciri ciri cabai anaheim.



Bentuknya licin bulat memanjang, seperti pelor.

Buah berwarna hijau mengkilap. Rasanya sedikit pedas, dan berkulit agak tebal.

14. Cayenne atau guinea pepper

Cabai rawit ditanam di Guyana Prancis. Cabai ini termasuk cabai merah yang pedas, sehingga tidak heran jika masyarakat setempat menggunakannya sebagai penyedap rasa pedas.

15. Red savina pepper

Ini adalah cabai unik yang berasal dari jenis habanero.

Itu kemudian diproduksi secara khusus sebagai cabai yang sangat berapi-api.

Frank Gracia menciptakan cabai savina merah ini di California.



Untuk tehnik membudidayakanya sampai saat ini belum dibeberkan ke umum (masih rahasia).

16. Bisohop Crown pepper

Jenis cabai yang satu ini bentuknya unik dan murip debgan cengkih.



Cabai juga disebut sebagai cabai di Perufian.

Yang bisa dibayangkan mengingat tanaman ini asli Peru dan memiliki rasa yang pedas dan berapi-api.

17. Chilli tepin

Cabai rawit adalah nama lain dari cabai.

Yang masuk akal mengingat nama tanaman dan fakta bahwa ia memiliki rasa panas dan pedas.

18. Datil pepper



Cabai ini banyak ditanam di daerah St. Augustine, Florida.

Cabai ini dibawa dari Kuba pada tahun 1880 oleh F.B Valls, seorang pembuat jelly. Cabai ini sangat mirip dengan cabai setan/ jablay, hanya saja warnanya menjadi jingga jika sudah tua.

19. Peter pepper

Cabai jenis ini juga tergolong cabai langka, karena bentuk buahnya menyerupai alat kelamin laki laki.



Apabila anda sudah mulai tertarik untuk berbisnis atau hanya sekedar menanam tanaman cabai hidroponik, maka sebaiknya anda mencobanya sekarang juga.

Cara melakukannya pun sangat sederhana, simak dan ikuti langkah-langkah berikut ini.

1. Menyemai Benih

Sebagai permulaan, jika Anda tidak serius memproduksi cabai, Anda bisa menggunakan benih dari cabai yang sudah ada di dapur Anda sebagai percobaan.

Pilih buah yang sehat, tua, dan bebas penyakit untuk dijadikan benih.

Jika sudah, belah cabai dan ambil bijinya saja.



Cabai ini dibawa dari Kuba pada tahun 1880 oleh F.B Valls, seorang pembuat jelly. Cabai ini sangat mirip dengan cabai setan/ jablay, hanya saja warnanya menjadi jingga jika sudah tua.

19. Peter pepper

Cabai ini dibawa dari Kuba pada tahun 1880 oleh F.B Valls, seorang pembuat jelly. Cabai ini sangat mirip dengan cabai setan/ jablay, hanya saja warnanya menjadi jingga jika sudah tua.

20. Cabai thai pepper



Cabai ini banyak ditemukan di daerah asia, seperti thailand, Indonesia dan lainnya. Cabai ini mirip sekali dengan cabai rawit pada umumnya, rasanya pun cukup pedas.



BAB

4

MENGENAI HIDROPONIK CABAI

Media semai untuk penaburan benih cabai hidroponik terdiri dari campuran tanah 1:1:1, arang sekam, dan kompos atau pupuk kandang.

Kemudian, pada media semai, letakkan benih cabai hidroponik.

Tutup dengan tanah halus secukupnya dan beri jarak 3x3 cm.

Penyiraman tidak membutuhkan banyak air.

Untuk cukup membasahi bibit cabai, cukup gunakan penyemprot. Setelah itu, tunggu sekitar 5 hingga 7 hari dan periksa apakah benih cabai sudah matang.

2. Siapkan Media Tanam

Mempersiapkan bahantanam merupakan langkah selanjutnya dalam menanam tanaman hidroponik. Dalam perbandingan 1:1, cocopeat (serbuk sabut kelapa) dan arang sekam dapat digunakan. Karena penanaman hidroponik ini menggunakan sistem Mick, gabungkan kedua komponen secara menyeluruh sebelum menyiapkan sumbu.



Bahan wicking yang bisa Anda pilih adalah kain flanel yang memiliki daya serap tinggi. Unsur hara dapat mencapai media tanam dengan baik dengan daya serap yang tinggi ini.

3. Siapkan Tandon Nutrisi dan Pot

Tandon nutrisi dan juga pot bisa anda buat dari barang bekas berupa stoples atau cup bekas.



4. Penanaman bibit

Setelah 25 hingga 30 hari, Anda dapat membuang bibit. Untuk menghindari pecah atau rusaknya benih, pemindahan harus dilakukan dengan lembut.

Sebelum mencongkel atau mengeluarkan media semai, siram dengan air. Bibit kemudian harus dibuang dan ditanam di media tanam.

Namun, pastikan akar bibit bersih dari media semai; Anda bisa mencucinya dengan lembut
chevalier chevalier
chevalier chevalier chevalier chevalier
chevalier chevalier chevalier

Tanam benih dalam wadah dan pastikan disiram dengan baik.

Jika demikian, pindahkan tanaman cabai ke tempat yang aman dan teduh.

Perhatikan media tanamnya dan jangan sampai mengering. Siram media tanam jika mulai berguguran.

Selain memberikan air, anda juga harus memberikan nutrisi yang cukup untuk tanaman cabe hidroponik demi mendukung pertumbuhannya agar lebih baik.

Nutrisi yang dapat anda berikan yaitu nutrisi AB Mix. Nutrisi ini memang diciptakan secara khusus untuk tanaman hidroponik.



Ketika bibit yang anda semai berusia 5 sampai 7 hari setelah penanaman, anda dapat memberikan Nutrisi tersebut.

Gunakanlah ppm 600 sampai 700 atau sekitar 5 ml nutrisi A, 5 ml nutrisi B dan air 1 liter.

6. Pemeliharaan

Hal yang tidak boleh anda lewatkan dalam budidaya tanaman cabai hidroponik yaitu pemeliharaan.



Anda harus memenuhi kebutuhan nutrisi sekaligus menjaga tanaman cabai dari penyakit dan hama.

Periksa ketersediaan larutan nutrisi dalam media tanam secara berkala. Jika tampak berkurang, siram kembali dengan larutan pupuk agar tanaman bisa tumbuh subur dan tidak mati.

Kutu daun, ulat, tungau, bintik, dan hama dan penyakit lainnya menjadi ancaman bagi tanaman cabai hidroponik.

Akibatnya, Anda harus memberi perhatian khusus padanya.

Semprotkan pupuk daun pada tanaman cabai seminggu sekali untuk memenuhi kebutuhan mikronutrien tanaman hidroponik.

Selama periode pertumbuhan vegetatif, pupuk daun dapat disemprotkan.

Sedangkan jika sudah mencapai tahap pertumbuhan generatif, berikan pupuk buah.

Cara Bertanam Hidroponik Cabai Di Rumah

1. Bahan-bahan dan Media tanam Hidroponik

Menyediakan peralatan dan bahan yang tepat merupakan langkah awal dalam budidaya cabai hidroponik.

Teknik wick adalah nama yang diberikan untuk teknik bercocok tanam hidroponik sederhana yang akan digunakan kali ini. Siapkan barang-barang berikut:



Botol plastik bekas (bisa bekas air mineral)

Gelas plastik air mineral bekas



Derigen plastik sisa minyak goreng

Kain untuk sumbu (disarankan kain flanel)

Nutrisi hidroponik (bisa beli)



Media tanam (rockwool, arang sekam, kerikil, pasir malang, dan pecahan batu bata).



Cara membuat Media tanam Hidroponik dengan botol bekas

Langkah-langkahnya:

1.Potong satu botol bekas air mineral menjadi 2 bagian



2.Kemudian lubangi sisi atas (daerah leher botol)

3.Untuk pemasangan sumbu serta aliran hawa gunakan sumbu di bagian bawah botol.



4. Masukkan sisi atas botol ke sisi bawah botol lewat cara dibalik.



Isi sisi atas botol dengan media tanam (dapat menggunakan rockwool, spon, sekam bakar atau pecahan batu bata).

Pilihlah yang paling gampang didapat sebab fungsi media ini hanya untuk pijakan akar agar tanaman Hidroponik nantinya tidak hancur.

Tanam bibit atau taburkan 2-3 biji bibit ke dalam media tanam.

Siram dengan larutan nutrisi Hidroponik.

Letakan di tempat yang teduh.

Alternatif yang kedua:

Langkah-langkahnya :



1. Gunakan pisau pemotong untuk membuat lubang pada sisi jerigen yang tersisa, atau bor pada jarak yang sama.

2. Bor lubang di bagian bawah dan samping cangkir plastik untuk menampung sumbu dan memungkinkan udara mengalir.

Menggunakan besi panas atau besi solder listrik adalah metode paling sederhana.

3. Tempatkan media tanam dalam gelas plastik (bisa menggunakan Rockwool, Sponge, Sekam bakar atau pecahan bata).

Pilih saja yang paling mudah didapat, karena media ini hanya berfungsi sebagai kaki akar untuk mencegah tanaman hidroponik tumbang nantinya.

4. Tuang larutan nutrisi hidroponik ke dalam derek.

5. Isi jerigen dengan plastik kaca yang sudah dibuat.

6. Letakkan di tempat yang teduh





RAHASIA CARA BERBISNIS HIDROPONIK

Berikut beberapa hal yang perlu diperhatikan jika ingin berbisnis dengan tanaman hidroponik.



1. Mudah dikembangkan

Hidroponik adalah teknologi pertumbuhan tanaman yang relatif sederhana.

Hidroponik mungkin merupakan budidaya dengan prospek yang luar biasa, selain memiliki kemungkinan pasar negara yang besar.

2. Hemat Tempat

Bahkan ruang kecil dapat digunakan untuk keuntungan Anda. Meski lahan Anda sempit, Anda tetap bisa sukses di perusahaan pertanian.

Ukuran wadah pelarut ditentukan oleh ukuran tanaman yang akan ditanam.



3. Media yang mudah

Jika Anda ingin memulai bisnis ini di rumah, Anda bisa memanfaatkan benda-benda di sekitar Anda sebagai media tanam hidroponik.

Menggunakan toples, ember, gelas, atau wadah lain akan membantu Anda memulai penanaman.

Bungkus wadah bening dengan aluminium foil, plastik, atau cat untuk mencegah cahaya masuk dan lumut tumbuh.

4. Butuh Ketekunan, Untuk Mencoba dan Belajar

Dibutuhkan ketekunan dan kesabaran untuk mendirikan bisnis apa pun, bukan hanya hidroponik. Ini akan memperkuat keinginan Anda untuk memulai bisnis yang satu ini karena penempatannya yang relatif sederhana.



Selain itu, kebutuhan dekorasi mungkin telah mempengaruhi perkembangan berkebun hidroponik yang menguntungkan ini.

Pot hidroponik akan dapat diposisikan di setiap sisi rumah dengan lebih mudah.

5. Bisa Hidup Tanpa Pestisida

Apabila kebutuhan nutrisi pada tanaman yang budidaya menggunakan sistem Hidroponik terpenuhi.



Serta dikelola dengan baik, maka bisa jadi pestisida tidak dibutuhkan lagi, maka dampaknya tidak ada residu pestisida yang ada pada pembuangan media airnya.

6. Sesuaikan Lahan dengan Tanaman

Anda bisa mengamati lebih banyak peluang dalam hal tanaman yang bisa tumbuh di media hidroponik untuk lahan yang cukup luas atau kurang luas.



Singkatnya, dapat ditentukan bahwa tanaman yang ditanam dalam sistem hidroponik akan lebih mudah dikelola jika kualitas dan jumlah nutrisi yang diserap tanaman melalui aliran air terbatas diprioritaskan.

7. Hidroponik Ramai Peminatnya

Pemilik restoran dan supermarket sekarang lebih suka memilih tanaman Hidroponik karena:



1.Hemat air untuk mencuci karena tanaman ini tidak terlalu kotor

2.Tidak menggunakan pestisida

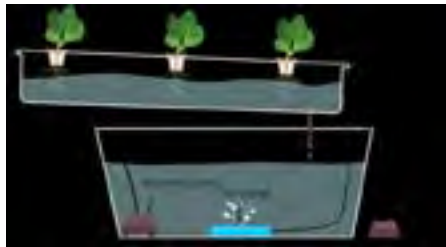
3.Higienis karena tidak menyentuh tanah

4.Tidak diserang hama seperti ulat

8. Cara Hidroponik Yang Paling Terkenal yaitu:

a. NFT (Nutrient Film Technique)

Teknik ini seperti membuat selokan dari pipa yang dilubangi.



Akar tanaman langsung terkena air yang sudah berisi nutrisi hara.

b. Wick System

Mirip NFT, biasanya pipa tidak dijadikan selokan tetapi dipotong separuh.

Kemudian diletakan pada wadah yang ada air unsur hara dan sekamnya.

c. Air tetes

Penanaman di Polybag yang diisi sekam padi. Kemudian air bernutrisi hara diatur supaya menetes sedikit demi sedikit.

9. Modal minim, Untung Menggiurkan

Untuk melakukan budidaya menggunakan sistem Hidroponik, anda tidak memerlukan modal banyak. Terlebih lagi bisa menggunakan benda-benda bekas yang ada di sekitar rumah.

10. Berbisnis Hidroponik Untuk Dijual Sebagai Hiasan

Jika awalnya bisnis ini dilakukan untuk hasil panennya, dengan semakin berkembangnya zaman, maka kebutuhan manusia akan kian beragam.



Beberapa pengusaha membuat sistem Hidroponik sebagai dekorasi rumah yang memberikan perasaan kemegahan namun tetap mendasar.

Iniilah yang menarik pelanggan dan memungkinkan bisnis untuk tetap fokus pada tugas mereka.

Kelebihan Tanaman Hidroponik

Mungkin Anda akan mencoba hidroponik di rumah sekarang.

Ubah skala dari hobi menjadi bisnis jika Anda ingin menjadikannya usaha yang menguntungkan. Bibit tanaman harus

MENGANALISA TENTANG BISNIS HIDROPONIK

Masyarakat di perkotaan semakin tertarik untuk mempelajari cara bercocok tanam dengan sistem hidroponik.

Ini tidak benar-benar tidak biasa. Tren ini muncul sebagai tanggapan atas tumbuhnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjalani pola hidup sehat dengan mengonsumsi buah dan sayur yang bergizi.

Salah satu usaha pertanian yang paling umum adalah tanaman hidroponik.

Pasar sayuran hidroponik telah tumbuh dengan kecepatan 10%-20% setiap tahun sejak 2014. Akibatnya, petani sering

mengalami kelebihan permintaan pasar.

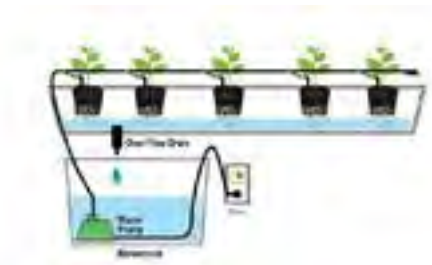
Sayuran hidroponik banyak diminati oleh berbagai sektor industri, antara lain hotel, restoran, dan catering.

Karena tidak berubah warna, tanaman hidroponik tampak lebih bersih.

Modal Bisnis Hidroponik

Untuk memulai usaha ini, modal keuangan paling penting dan banyak dialokasikan untuk membeli peralatan. Alat-alat dan bahan yang dibutuhkan untuk memulai usaha hidroponik adalah:

Pompa air, Tendon air, Alat NFT (Nutrient Film Technique), Tray, Jaring atau net, Wadah, Pipa PVC, Timbangan, Gunting, Pisau, Timba, Selang, Sewa lahan, dan lainnya.



Berapa biaya yang diperlukan untuk melengkapi berbagai perlengkapan ini?

Memang tidak sedikit. Namun, jika anda sudah memiliki beberapa item di rumah dan lahan milik sendiri, maka anda akan menghemat yang harus dikeluarkan.

Biaya Operasional Bisnis Hidroponik

Bibit tanaman dan biaya penunjang lainnya sudah termasuk dalam biaya operasional.

Penyemaian dapat dilakukan dengan bibit tanaman hidroponik yang Anda antisipasi berdasarkan permintaan pasar.

Anda harus mengeluarkan modal untuk berbagai biaya penunjang selain biaya pembibitan.

Vitamin, tas, botol plastik bekas, bahan tanam, pupuk, vaksin, obat-obatan, dan biaya transportasi untuk bahan bakar, air, dan listrik hanyalah beberapa contohnya.



Analisa Modal Bisnis Hidroponik



Modal Awal

Sewa lahan

Rp. 0 (memanfaatkan lahan kosong di rumah)

Rumah kaca sederhana (mis. 40 m² untuk 5 tahun.

Biaya 5 tahun: 40 m² x @ Rp. 50.000/m² = Rp. 2.000.000

Biaya 1 tahun: Rp. 2.000.000 / 5 tahun = Rp. 400.000/tahun

1 tahun diprediksi 5 kali panen, Rp. 400.000/5 = Rp. 80.000/panen

1 buah tandon air 100 L

1 tahun = Rp. 300.000

1 tahun diprediksi 5 kali panen, Rp.
 $300.000/5 = \text{Rp. } 60.000/\text{panen}$

1000 gelas air mineral

1 tahun $1000 \times @ \text{Rp. } 100 = \text{Rp. } 100.000$

1 tahun diprediksi 5 kali panen, Rp.
 $100.000/5 = \text{Rp. } 20.000/\text{panen}$

500 botol air mineral

1 tahun $500 \times @ \text{Rp. } 500 = \text{Rp. } 250.000$

1 tahun diprediksi 5 kali panen, Rp.
 $250.000/5 = \text{Rp. } 50.000/\text{panen}$

TOTAL MODAL AWAL Rp. 2.650.000

Biaya Penyusutan

Rumah kaca Rp. 80.000

Tandon air Rp. 60.000

Gelas air Rp. 20.000

Botol air mineral Rp. 50.000

TOTAL BIAYA PENYUSUTAN Rp. 210.000

Biaya Produksi

Benih 10 gram Rp. 50.000/sekali tanam

Larutan nutrisi Rp. 50 x 1.000 pohon

Rp. 50.000/
sekali tanam

Pupuk daun Rp. 50.000/sekali tanam

Pupuk buah Rp. 50.000/sekali tanam

TOTAL BIAYA PRODUKSI Rp. 200.000

Biaya Sekali Tanam

Biaya penyusutan + biaya tidak tetap
= Rp. 210.000 + Rp. 200.000 = Rp.
410.000

Total Biaya Investasi Tahun I

Modal awal + biaya sekali tanam
= Rp. 2.650.000 + Rp. 410.000 = Rp.
3.060.000

Omzet Sekali Panen

Harga tanaman hidroponik = Rp.
20.000/kg sampai dengan Rp. 60.000/kg
(tergantung jenis tanamannya)

Hasil produksi:



$$1000 \times 0.3 \text{ kg} \times \text{Rp. } 20.000 = \text{Rp. } 6.000.000/\text{panen}$$

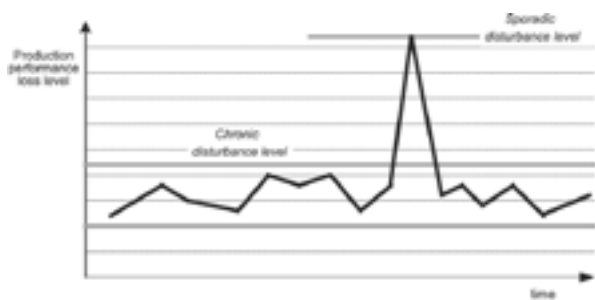
$$1000 \times 0.3 \text{ kg} \times \text{Rp. } 60.000 = \text{Rp. } 18.000.000/\text{panen}$$

Keuntungan

Hasil produksi Total biaya produksi/
sekali tanam

$$\text{Rp. } 6.000.000 - \text{Rp. } 410.000 = \text{Rp. } 5.590.000/\text{ sekali panen}$$

$$\text{Rp. } 18.000.000 - \text{Rp. } 410.000 = \text{Rp. } 17.590.000/\text{ sekali panen}$$



CARA PEMASARAN DENGAN SISTEM HIDROPONIK

Tahap paling penting dalam meluncurkan dan menumbuhkan perusahaan, tentu saja, adalah strategi pemasaran.

Karena ini adalah saat keuntungan perusahaan dibuat. Untuk mengembalikan investasi Anda dengan cepat, Anda harus menjual produk dengan cerdas.



Anda dapat menawarkan ke lingkungan terdekat pada tahap awal. Tetangga, teman, rekan kerja, saudara, dan lain-lain, misalnya.

Namun, Anda dapat memberikan kolaborasi dengan banyak pihak untuk membantu perusahaan ini tumbuh dan menjadi lebih terkenal. Restoran, pabrik, kantor, hotel, hostel, rumah sakit, jasa katering, dan bisnis lainnya adalah contohnya.



Dengan begitu, bisnis tanaman hidroponik Anda akan semakin dikenal dan dipercaya menjadi pemasoknya.

Anda juga bisa memanfaatkan perkembangan teknologi sebagai alat pemasaran dengan berjualan secara online.

Misalnya dengan membuat website khusus, blog atau di media sosial.

Kelemahan Bisnis Hidroponik



Selain keuntungan, industri hidroponik memiliki kelemahan tertentu.

Anda harus memahami kerentanan perusahaan hidroponik ini, seperti halnya perusahaan, untuk memperkirakan kemungkinan kerugian.

Yang perlu Anda ketahui tentang industri hidroponik adalah persaingan yang ketat karena begitu banyak individu yang terjun ke dalamnya.

Karena tingkat persaingan yang tinggi, Anda harus menemukan konsep unik untuk perusahaan Hidroponik Anda.

Dari segi varietas tanaman, kualitas, bahkan pelayanan, misalnya. Anda harus bisa menjaga tanaman hidroponik Anda dalam kondisi baik setelah dijual.

Anda juga dapat mencoba menanam

tanaman hidroponik yang menarik dengan lebih sedikit saingan.

Tapi percayalah, terlepas dari kenyataan bahwa banyak,



Apalagi jika tidak banyak gamer di daerah Anda.

Lingkungan yang kompetitif ini seharusnya tidak menghalangi Anda untuk memulai bisnis hidroponik.

Ingatlah bahwa setiap perusahaan beroperasi dalam lingkungan yang kompetitif dan menghadapi risiko.

Yang paling penting adalah terus memunculkan ide-ide segar dan tidak pernah takut untuk maju dalam kompetisi.